

Strategi bersaing pulau Batam dalam meraih investor

Widya Rahmanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452698&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tugas akhir ini secara luas membahas mengenai perkembangan Pulau Batam dan sekitarnya (Pulau Rempang dan Pulau Galang). Lebih khusus lagi, tugas akhir ini lebih jauh membahas bagaimana Pulau Batam, sebagai salah satu kawasan Industri strategis di Indonesia, sebagai basis untuk meningkatkan ekspor nonmigas, meningkatkan daya saingnya dalam upaya merebut penanam modal asing terhadap pesaing-pesaingnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Persaingan dalam memperebutkan investor asing ini pada dasarnya adalah dalam hal memperebutkan modal, teknologi dan manajemen, yang dipunyai oleh negara-negara yang lebih maju. Sehingga diharapkan dengan semakin banyaknya modal asing yang masuk akan meningkatkan proses transfer teknologi, manajemen dan akumulasi modal bagi perekonomian. Pulau Batam dan sekitarnya dalam hal ini masih mengalami ketertinggalan dibandingkan daerah-daerah ekonomi khusus di negara tetangga. Namun ada satu keunggulan penting yang menyebabkan Pulau Batam dan sekitarnya begitu berambisi untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi suatu kawasan berikat atau daerah industri unggulan di negara ini, yaitu dukungan dan faktor kedekatan wilayah dengan Singapura.

Dalam pembahasan ini permasalahan yang akan diungkapkan adalah bagaimana seharusnya strategi pengembangan Pulau Batam untuk menjadikan kawasan yang menarik dan menguntungkan bagi para investor, terutama dalam bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya di kawasan Asia Pasifik.

Sedangkan beberapa kelemahan yang membuat Pulau Batam kurang dapat bersaing dengan kompetitor lainnya lebih banyak karena kurang dipenuhinya faktor competitive advantages, seperti kurangnya tenaga kerja terampil, peraturan hukum yang tidak konsisten, efisiensi dan birokrasi dan lain-lain.

Dari hasil analisa maka menunjukkan bahwa tidak ada jalan lain bagi Pulau Batam kecuali dengan menerapkan strategi yang lebih agresif dengan memperkuat posisi Pulau Batam secara intern maupun secara ekstern. Strategi ini didasarkan pada kesimpulan bahwa saat ini untuk membentuk suatu kawasan industri unggulan daerah ekonomi khusus tidak dapat hanya mengandalkan pembangunan infrastruktur dan dengan mengandalkan comparative advantage dan Pulau tersebut, namun satu hal yang lebih memegang peranan

adalah bagaimana mengembangkan competitive advantage dan Pulau ini.

Salah satu strategi yang harus dilakukan Pulau Batarn adalah dengan memanfaatkan secara maksimal kedekatan wilayah dengan Singapura sebagai pusat untuk membuka jaringan informasi, pemasaran, fasilitas dan lain-lain. Kerja sama segitiga pertumbuhan yang sekarang menjadi trend bagi kawasan-kawasan yang ingin memanfaatkan keunggulan masing-masing kawasan, juga dapat dijadikan modal utama bagi melengkapi segala kekurangan di Pulau Batam dan sekitarnya.